

Market Summary

Selasa, 9 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.181,67	-27,20	-0,44%
LQ-45	950,33	-7,23	-0,76%
EIDO	23,83	-0,25	-1,04%
US Market			
DOW	31.376	-10,00	-0,03%
Nasdaq	14.007	19,00	0,14%
S&P 500	3.911	-5,00	-0,13%
VIX	21,63	0,39	1,84%
Europe			
FTSE 100	6.531	7,00	0,11%
DAX	14.012	-48,00	-0,34%
CAC 40	5.691	5,00	0,09%
Asia			
Nikkei	29.506	117,00	0,40%
Hangseng	29.476	157,00	0,54%
Shanghai	3.603	71,00	2,01%
STI Index	2.935	4,00	0,14%
Commodity			
OIL	58,44	0,35	0,60%
GOLD	1.838,80	6,80	0,37%
NICKEL	18.382	200,00	1,10%
COAL	86,15	1,15	1,35%
CPO	3.568	130,00	3,78%
Currency			
USD Index	90,42	-0,54	-0,59%
USD/IDR	13.995	-7,00	-0,05%



IHSIG Chart

Summary

IHSG melemah ke level 6181,67 (-0,44%), sempat menguat hingga level 6287 kemudian dirundung aksi profit taking setelah naik 4 hari beruntun. Area gap 6151 masih menjadi target koreksi mengingat penurunan kemarin belum sempat tersentuh. Transaksi tercatat senilai Rp 19 Triliun dengan netsell investor asing Rp 441 Miliar

Bursa global masih relatif positif dan tenang, wallstreet masih berada di area all time high masing-masing. Sedangkan dari bursa komoditas tampak lebih positif terutama dari sektor CPO yang naik 3,78% karena adanya kekhawatiran berkurangnya supply akibat cuaca buruk belakangan ini.

Sektor perkebunan yang relatif kuat sejak kemarin masih menarik untuk diperhatikan pada perdagangan hari ini. Secara umum IHSG memang perlu koreksi setelah menguat sejak dari level dibawah 5800. Target koreksi terdekat di level gap 6151, jika berlanjut target berikutnya sekitar level 6010. Buy on weakness tampak cukup menarik untuk dilakukan. Menarik diperhatikan: LSIP AALI SSMS ERAA WSKT PTPP WIKA ASRI SMRA BSDE

News Highlight

1. Erajaya (ERAA) akan stock split untuk tingkatan daya beli investor ritel (kontan.co.id)
2. Waskita Precast (WSBP) Jalin KSO dengan TOA Corp (investor.id)
3. Terungkap, Rencana Alfamart (AMRT) Hingga 3 Tahun ke Depan (investor.id)

Technical Idea

LSIP : BUY 1320-1370, target 1480-1550, stoploss 1295
AALI : BUY 11000-11450, target 12100-13000, stoploss 10800
WSBP : BUY 256-262, target 292-330, stoploss 246

1. Erajaya (ERAA) akan stock split untuk tingkatan daya beli investor ritel

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) berencana memecah nilai nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5. Aksi korporasi ini akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar Rabu 3 Maret 2021. "Stock split ini untuk meningkatkan likuiditas saham perseroan dan meningkatkan daya beli investor ritel terhadap saham perseroan," ujar Head of Legal & Corporate Secretary PT Erajaya Swasembada Tbk Amelia Allen kepada Kontan.co.id, Selasa (9/2). Lebih lanjut dijelaskan, rencana *stock split* ini juga mempertimbangkan pesatnya pertumbuhan investor ritel di bursa dalam beberapa waktu terakhir. Adapun realisasi *stock split* akan dilakukan setelah mendapatkan restu dari pemegang saham melalui RUPSLB dan akan dilaksanakan sesuai proses yang berlaku di bursa.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/erajaya-eraa-akan-stock-split-untuk-tingkatkan-daya-beli-investor-ritel>

Commentary:

"stocksplit akan meningkatkan likuiditas saham sehingga hal ini merupakan sesuatu yang positif"

2. Waskita Precast Jalin KSO dengan TOA Corp

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menandatangani nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) mengenai pembentukan kerja sama operasi (KSO) atau joint operation (JO) dengan perusahaan Jepang, TOA Corporation. Kerja sama ini diharapkan mampu memperkuat perolehan kontrak baru perseroan dari luar induk usaha. Waskita Precast dan TOA akan menggarap proyek-proyek konstruksi, khususnya di bidang perairan, saluran air limbah, pengerukan, reklamasi, pelabuhan, dan bangunan garis pantai. Direktur Utama Waskita Beton Precast, Moch Cholis Prihanto mengungkapkan, perseroan dan TOA akan berbagi pengetahuan dan teknologi dalam jasa konstruksi. Kerja sama ini juga akan mendukung pemasaran produk-produk Waskita Precast kepada cakupan pelanggan yang lebih luas. Selain itu, kerja sama dengan TOA akan memperbesar peluang perusahaan mendapatkan proyek-proyek eksternal di luar induk usaha perseroan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). "Ini merupakan langkah yang baik bagi perusahaan. Melalui kolaborasi ini, daya saing perusahaan akan meningkat, khususnya dalam menangkap proyek-proyek eksternal di bidang keairan," ujar Cholis dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa (9/2). Waskita Precast, menurut Moch Cholis Prihanto, menargetkan kontrak baru senilai Rp 7,88 triliun tahun ini dengan persentase proyek internal 21% dan eksternal 79%. Proyek-proyek tersebut berasal dari swasta, BUMN, serta proyek pemerintah.

Source: <https://investor.id/corporate-action/waskita-precast-jalin-kso-dengan-toa-corp>

Commentary:

"target kontrak baru yang relatif besar dari WSBP, menunjukkan optimisme dari perusahaan menyambut tahun 2021 setelah terpuruk hingga catatan laba minus pada 2020 lalu"

3. Terungkap, Rencana Alfamart Hingga 3 Tahun ke Depan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), pengelola gerai Alfamart, cukup agresif menambah toko sepanjang 2020, meski terjadi pandemi Covid-19. Dalam tiga tahun ke depan, Sumber Alfaria menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 2,8-3,8 triliun. Rencana capex Sumber Alfaria tersebut terungkap dari hasil pemeringkatan Fitch Ratings yang menegaskan peringkat nasional jangka panjang Alfamart di level AA dengan prospek stabil. Afirmasi peringkat ini mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa Alfamart akan mempertahankan profil kreditnya yang kuat selama dua hingga tiga tahun mendatang, meskipun pandemi. Hal itu didukung oleh profil bisnis yang sehat dan ketahanan minimarket Alfamart dibandingkan dengan format ritel modern lainnya. Rencana ekspansi tersebut dibenarkan oleh Sekretaris Perusahaan Sumber Alfaria Tomin Widian. Perseroan akan fokus menggunakan belanja modal, terutama membuka gerai-gerai baru. "Namun, di tengah kondisi ini, kami akan lebih selektif untuk membuka gerai-gerai tersebut," kata dia kepada Investor Daily, Selasa (9/2).

Source: <https://investor.id/corporate-action/waskita-precast-jalin-kso-dengan-toa-corp>

Commentary:

"perusahaan tampak akan lebih fokus dalam meningkatkan profitabilitas daripada ekspansi toko, dari kinerja 2020 memang penambahan toko terlihat tidak efektif karena tidak sebanding dengan pertumbuhannya, sehingga ekspansi akan lebih berhati-hati"

STOCK PICKS

LSIP – London Sumatra Indonesia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1370
Support	1300
Resistance	1400
Stoploss	1295
Range Buy	1320-1370
Target	1480-1550

Technical Review

LSIP kembali bergerak diatas MA5, indicator MACD goldencross akan mendukung trend menguat untuk jangka pendek-menengahnya. Resistance trendline di 1400, akan sangat baik jika dapat ditembus keatas.

Strategy

Buy di area 1320-1370, penembusan level 1400 akan mengurangi hambatan LSIP untuk bergerak rally menguat dengan target terdekat di titik tertinggi sebelumnya 1480, jika masih kuat target berikutnya 1550.

AALI– Astra Agro Lestari Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	11450
Support	10850
Resistance	12100
Stoploss	10800
Range Buy	11000-11450
Target	12100-13000

Technical Review

AALI berusaha keluar dari area konsolidasinya, garis MA5 mulai menekuk keatas yang didukung oleh indikator stochastic yg belum jauh dari area oversoldnya. Bergerak diatas level 11500 akan sangat baik untuk mendukung pergerakan menuju target terdekat 12100.

Strategy

Buy di area 11000-11450, dengan target terdekat 12100, target berikutnya di level tertinggi sebelumnya sekitar 13000. Stoploss 10800

WSBP– Waskita Beton Precast Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	262
Support	248
Resistance	292
Stoploss	246
Range Buy	256-262
Target	292-330

Technical Review

WSBP bertahan diatas MA_5 , indikator stohastic belum jauh dari area oversold. Arah MA_5 cukup efektif dalam mengawal pergerakan WSBP sejak tahun lalu sehingga perlu diperhatikan, masih cukup aman selama arahnya masih keatas.

Strategy

Buy di area 256-262 dengan target terdekat 292, target berikutnya 330. Akan lebih baik jika harga terus bertahan diatas MA_5 dengan arah masih keatas. Stoploss 246

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com